

Analisis Teks Deskriptif Upacara Adat Pada Buku Marsudi Basa Lan Sastra Jawa SMP Kelas IX

Kristin Natalia¹, Bambang Sulanjari²

¹Universitas PGRI Semarang
kristinnatalia547@gmail.com

²Universitas PGRI Semarang
bambangsulanjari@upgris.ac.id

Abstrak

Adanya begitu banyak tempat, begitu banyak adat, sehingga membuat Mitoni dipraktekkan berbeda-beda di setiap daerah yang berbeda yang melatarbelakangi peneliti dalam mengkaji unsur kebahasaan pada teks tersebut. Masalah ini ditemukan di berbagai daerah. Banyak di antara mereka yang membuat teks deskripsi tidak sesuai materi mengenai unsur kebahasaan dalam teks deskripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami teks deskripsi secara keseluruhan dan khususnya unsur kebahasaan pada teks deskripsi. Dengan menerapkan metode penelitian analisis isi, peneliti ini mengumpulkan satu sampel penelitian berupa dokumen. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam satu paragraf ada yang terdiri satu kalimat namun dalam penulisan kalimat sudah benar dan yang mengikuti mengenai struktur kebahasaan teks deskripsi.

Kata Kunci: Teks deskripsi, unsur kebahasaan, analisis isi

Analysis of Descriptive Text of Traditional Ceremonies in Marsudi's Book of Javanese Literature at Middle School Class IX

Abstract

There are so many places, so many customs, so that Mitoni is practiced differently in each different area which is the background for researchers in studying the linguistic elements in the text. This problem is found in various areas. Many of them make descriptive texts that do not match the material regarding linguistic elements in the descriptive text. The purpose of this study was to determine the extent of students' understanding in understanding the description text as a whole and in particular the linguistic elements in the descriptive text. By applying the content analysis research method, this researcher collects a research sample in the form of a document. The results of this study are, in one paragraph there is one sentence, but in writing the sentence it is correct and what follows is the linguistic structure of the descriptive text.

Keywords: *Descriptive text, linguistic elements, content analysis*

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai suatu peran dalam kehidupan, yaitu dalam bersosial. Contohnya, dalam kehidupan bersosial, bahasa memiliki peran penting dalam hal itu. Dengan adanya bahasa, manusia bisa berkomunikasi. Oleh sebab itu, bahasa sangat mempunyai peran yang sangat dominan. Bahasa terbagi menjadi dua yaitu, bahasa lisan dan tulis. Dalam penelitian ini menggunakan bahasa ragam tulis, yaitu dalam teks deskripsi.

Mengarang adalah suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas seseorang dalam memberi gagasan dan menyampaikannya dalam bentuk tulisan kepada pembaca untuk dipahami. Kata deskripsi berasal dari kata *discrere* yang berarti gambaran. Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan atau pengalaman penulisnya. Tujuannya adalah pembaca memperoleh kesan atau citraan sesuai dengan pengamatan, perasaan dan pengalaman penulis sehingga pembaca seolah mengalami sendiri objek tersebut. Untuk memberi kesan yang lebih, penulis deskripsi merinci objek dengan kesan, citraan dan fakta.

Deskripsi merupakan teknik menulis dengan rinci bertujuan untuk membuat pembaca ikut merasakan, mengalami suatu objek dan ikut serta berada disuatu tempat. Menulis deskripsi harus membuat sebuah objek dalam deskripsi bisa menjadi lebih hidup atau lebih nyata dipikiran pembacanya objek yang ada dideskripsi tidak terbatas, tidak hanya yang bisa dilihat, diraba, dirasakan, dicium, dilihat saja, tetapi bisa berupa perasaan hati, rasa cemas, takut, sedih, rasa cinta, rasa jijik dsb.

Penulis deskripsi, akan menggambarkan objek dengan jelas. Semua alat indra penulis harus aktif dan lebih peka. Harus berusaha membuat perincian yang serinci-rincinya agar objek terlihat nyata sesuai pengalaman penulis. Menurut Badurun (dalam Manurung, 2014: 3) struktur teks merupakan hubungan anatara unsur-unsur yang membentuk teks dalam satu kesatuan. Dalam membuat teks deskripsi siswa harus mengetahui struktur teks deskripsi.

Dalam unsur-unsur teks deskripsi terdapat tiga unsur, yaitu: (1) identifikasi, yaitu sebagai penentu identitas seseorang, benda, dan lainnya. (2) klasifikasi, yaitu penyusunan bersistem kelompok menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. (3) deskripsi bagian yakni bagian teks yang berisi tentang gambar-gambaran bagian dalam teks deskripsi.

Pada penjabaran di atas, menjelaskan bahwa dalam teks deskripsi terdapat unsur-unsur yang ada dalam teks deskripsi, yang berguna dalam menggambarkan sesuatu yang dituliskan

ke dalam sebuah teks. Agar siswa dapat mengamati objek yang dideskripsikan, penulisan teks deskripsi memerlukan konsentrasi yang tinggi (Fadly, 2020).

Deskripsi pada dasarnya tidak bisa berdiri sendiri, deskripsi hanya menjadi sarana pembantu suatu karangan. Dalam eksposisi, deskripsi berfungsi menghidupkan suatu pokok pembicaraan dan memperjelas pokok bahasan. Dalam suatu narasi rekaan, deskripsi bersifat fiktif dan menghidupkan cerita. Sedangkan dalam argumentative, deskripsi digunakan untuk meyakinkan pembaca.

Secara umum deskripsi dibedakan menjadi dua yaitu, Deskripsi imajinatif yang menggambarkan suatu ruang tempat berlangsungnya suatu peristiwa. Yang kedua adalah deskripsi factual yaitu menggambarkan suatu objek atau orang dengan jelas dan mengungkapkan identitas secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan dengan jelas. Singkatnya, teks deskripsi adalah teks yang dimana ide utamanya merupakan penyampaian dengan menggambarkan objek, tempat dan peristiwa tertentu dengan sangat rinci. Dengan begitu, pembaca bisa seolah-olah merasakan baik secara fisik maupun emosi secara langsung dengan apa yang dijelaskan di dalam teks.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dan menganalisis sejauh mana pemahaman siswa dalam penggunaan struktur kebahasaan dalam teks deskripsi. Struktur kebahasaan dalam teks deskripsi meliputi, struktur teks deskripsi, penggunaan kalimat perincian, penggunaan kalimat dengan cerapan pancaindera, penggunaan sinonim, penggunaan kata khusus. Selain unsur kebahasaan dalam teks deskripsi, terdapat juga kebahasaan secara umum. Namun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menganalisis kecukupan teks yang meliputi tujuan/ fungsi sosial, tahapan dan ciri kebahasaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif harus memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial (Koentjoro dalam Herdiansyah, 2014: viii)

Terdapat empat sumber data yang ada di penelitian kualitatif. Burhan Bungin (2008), menyebutkan metode literatur adalah salahsatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sedangkan Sugiyono

(2005), menyatakan bahwa literatur merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari narasumber. Fokus permasalahan yang diteliti adalah menganalisis teks deskripsi siswa kelas IX khususnya menganalisis kecukupan teks yang meliputi tujuan/ fungsi sosial, tahapan dan ciri kebahasaan.

Langkah pertama, dengan teknik analisis isi. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi dirincikan bagaimana menganalisis isi yang harus sinkron dengan fenomena komunikasi. dengan menentukan rumusan dan tujuan objek yang akan diteliti. Langkah kedua, dengan teknik analisis wacana dan penafsiran teks. Teknik ini secara teoritis mempunyai prinsip cenderung sama dengan pendekatan metodologis, seperti analisis struktural, pendekatan dekonstruksionisme, interaksi simbolis dan hermeneutika, yang semuanya lebih menekankan pada pengungkapan makna yang tersembunyi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam buku Marsudi Basa lan Sastra Jawa *SMP/MTS* kelas IX terbitan Erlangga terdapat teks deskripsi tentang upacara adat. Setiap daerah memiliki adat istiadatnya masing-masing. Satu area dan tata letak khusus lainnya bagaimana mereka tidak sama tetapi memiliki tujuan yang sama. Tata cara adat tergantung pada budaya masyarakat. budaya masyarakat dan kebiasaan-kebiasaan seperti itu sangat sulit dipatahkan karena sudah menurun. Contoh tradisi yang masih dilestarikan dalam masyarakat Jawa adalah upacara mitoni. Upacara mitoni adalah upacara yang dilakukan saat janin masih dalam kandungan ibu pada usia 7 bulan. Tujuan dari mitoni adalah agar janin yang dikandung oleh ibu bertahan hidup dan dapat dilahirkan dengan mudah tanpa halangan apapun dan diberikan penampilan yang baik jika laki-laki dan cantik jika perempuan. Begitu banyak tempat, begitu banyak adat, sehingga membuat Mitoni dipraktikkan berbeda-beda di setiap daerah yang berbeda.

A. Analisis tujuan sosial

Teks deskripsi upacara adat mitoni, bertujuan untuk mengajak pembaca agar bisa memahami, merasakan, dan menikmati objek yang dibicarakan seperti suasana hati, aktivitas yang terdapat dalam peristiwa mitoni tersebut. Memberikan informasi kepada pembaca tentang pengertian mitoni dan juga urutan serangkaian kegiatan mitoni mulai dari:

1. Siraman
2. Nglebokke endog kampong sajroning kain
3. Brojolan
4. Ganti busana ping pitu
5. Ngetok kain putih utawa janur
6. Mecah priuk lan gayung bathok
7. Ngombe jamu surungan
8. Njupuk endog
9. Dodol dawet lan rujak
10. Donga.

B. Analisis struktur teks

Mulai dari Deskripsi umum dan deskripsi bagian yang terdapat dalam teks Deskripsi Upacara Adat Mitoni dalam buku Marsudi Basa lan Sastra Jawa adalah: Jika dilihat dari strukturnya teks deskripsi terdiri dari deskripsi umum dan deskripsi bagian.

Deskripsi umum berisi tentang penjelasan secara umum suatu objek yang akan diteliti. Sedangkan deskripsi bagian berupa bagian-bagian objek yang akan diteliti.

1. Deskripsi Umum

Di dalam teks Deskripsi Upacara Adat Mitoni dalam buku Marsudi Basa lan Sastra Jawa terdapat Deskripsi umum yang menjelaskan suatu objek peristiwa adat yaitu mitoni. Terdapat dua paragraf yang memuat deskripsi umum di dalam teks:

- a) Deskripsi umum ada di dalam teks, terdapat di paragraf pertama, terdiri dari dua kalimat. Deskripsi umum yang ada di paragraf satu ini menjelaskan tentang asal-usul adat upacara *mitoni* yang ada di tanah jawa.
- b) Deskripsi umum juga ada di dalam teks yaitu paragraf ke dua yang terdiri dari dua kalimat. Deskripsi umum yang ada di paragraf dua ini mendeskripsikan pengertian adat *mitoni* dan gambaran umum tentang adat *mitoni*.

2. Deskripsi bagian

Dalam teks deskripsi upacara adat mitoni yang ada di buku Marsudi Basa lan Sastra Jawa terdapat deskripsi bagian yang berisi penjelasan tentang bagian-bagian objek penelitian. Ada enam belas deskripsi bagian di dalam teks:

- a) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke tiga yang terdiri dari tiga kalimat. Di dalam paragraf ini menjelaskan bagian dari upacara *mitoni* yaitu tentang pelaksanaan dan urutan secara garis besar upacara adat *mitoni*.
- b) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke empat yang terdiri dari tiga kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara adat yaitu bagian *siraman*.
- c) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke lima yang terdiri dari dua kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara adat *mitoni* bagian upacara *nglebokake endog*.
- d) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke enam yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian upacara *brojolan*.
- e) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke tujuh yang terdiri dari dua kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian upacara *ganti busana kaping pitu*.
- f) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke delapan yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian *Ngethok lawe*.
- g) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke Sembilan yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian *mecah priuk*.
- h) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke sepuluh yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian *ngombe jamu surungan*.
- i) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke sebelas yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian upacara *nyolong endog*.
- j) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke dua belas yang terdiri dari satu kalimat. Pada paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian *dodol dhawet*.

- k) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke tiga belas yang terdiri dari tiga kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan urutan upacara *mitoni* bagian akhir yaitu *wacan donga*.
- l) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke empat belas yang terdiri dari lima kalimat. Pada paragraf ini mendeskripsikan mengenai *tumpeng kuwat* yang merupakan bagian dari upacara *mitoni*.
- m) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke lima belas yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan mengenai *jajan pasar* yang merupakan bagian dari upacara *mitoni*.
- n) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke enam belas yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan mengenai *rujak* yang merupakan bagian dari upacara *mitoni*.
- o) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke tujuh belas yang terdiri dari satu kalimat. Pada paragraf ini mendeskripsikan mengenai *keleman* yang merupakan bagian dari upacara *mitoni*.
- p) Deskripsi bagian ada di dalam teks yaitu paragraf ke delapan belas yang terdiri dari satu kalimat. Paragraf ini mendeskripsikan bagian akhir urutan upacara *mitoni*.

C. Analisis Ciri Kebahasaan

Teks deskripsi Upacara Adat *Mitoni*: Di dalam teks deskripsi di atas, terdapat penulisan kebahasaan dan struktur kebahasaan.

1. Tulisan tersebut dapat dikatakan suatu tulisan yang layak, penggunaan tanda baca dan juga penggunaan huruf kapital sesuai berdasarkan tatanan bahasa Indonesia. Dari paragraf pertama sampai paragraf ke delapan belas menggunakan huruf capital yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) juga digunakan sesuai dengan kalimat. Contoh dalam teks:

Upacara nglebokake endog ayam kampong ditindakake dening calon bapak menyang sajroning kain calon ibu, banjur endoge diculke tiba lan pecah. Upacara iki nduweni maksud supaya lembene bayine bisa lair kanthi gampang, ora ana alangan.

Kalimat pertama diawali dengan kata yang berawalan huruf kapital dilanjutkan dengan kata-kata yang berikutnya dengan menggunakan penggalan tanda baca koma (,) sebelum

kata ibu dan kalimat pertama diakhiri menggunakan tanda baca titik (.). Kalimat kedua setelah titik berawalan huruf kapital dan akhir kalimat kedua diberi tanda baca titik (.).

2. Struktur kebahasaan teks deskripsinya ada struktur teks deskripsi meliputi penggunaan kalimat perincian, penggunaan kalimat dengan cerapan panca indera, penggunaan sinonim, dan juga penggunaan kata khusus.

a) Kalimat perincian dalam teks ada di paragraf ke tujuh dan paragraf ke lima belas. Kalimat pertama diawali gambaran besar mengenai objek yang ada di paragraf ke tujuh kemudian kalimat selanjutnya lebih merincikan objek tersebut. Contoh dalam teks, paragraf ke tujuh: “*Upacara ganti busana kaping pitu kanthi motif kain kang beda-beda. Motif kain kasebut yaiku sidomukti, sidoluhur, truntum, parangkusuma, lan motif cakar ayam.*”

b) Kalimat dengan cerapan panca indra melihat ada di paragraf ke enam, kalimat pertama baris keempat. Contoh dalam teks: “*kanthi maksud supaya jabang bayi mengkone menawa lair diparingi gampang lan nduweni praupan kang bagus menawi lanannng lan ayu menawi wadon.*”

c) Penggunaan sinonim dalam teks ada di paragraf ke delapan dan ke sembilan.

Contoh:

a. *priuk = gayung*

b. *Ngethok lawe = medot janur.*

D. Analisis Penulisan Teks

1. Dalam teks deskripsi di atas, terdapat kesalahan mengenai penulisan teks deskripsi di antaranya penulisan dalam pembuatan sebuah paragraf, dapat diketahui bahwa dalam membuat paragraf terdiri dari 3 kalimat atau 3 intonasi final. Sedangkan, dari teks deskripsi di atas terdiri dari 1 kalimat. Hal tersebut, tentu dapat mengurangi dan dapat menyalahi aturan dalam pembuatan suatu paragraf. Teks deskripsi Upacara Adat Mitoni dalam buku Marsudi Basa lan Sastra Jawa terdapat kesalahan penulisan dalam pembuatan paragraf yaitu pada paragraf ke tujuh yang hanya berisi satu kalimat, paragraf ke delapan,

paragraf ke Sembilan, paragraf ke sepuluh, paragraf ke empat belas, paragraf ke lima belas, paragraf ke enam belas dan paragraf yang ke tujuh belas.

2. Terdapat kata hubung yang digunakan dalam teks pada paragraf ke dua dan ke dua belas.
Contoh: *lan, kang, utawa.*

Dodol dhawet lan rujak nganggo dhuwit saka kreweng, dhuwit kang wis kumpul dileboke kwali banjur dipecah ing ngarep lawing kanthi bareng –bareng. Iki mengku perlambangan yen mengko si jabang bayi lair bisa gawa rejeki kang akeh lan diamalke marang sapa dha-padha kanthi ikhlas.

Mitoni bisa dilaksanakake ing dina apa wae, nanging adat saben dipilih dina kang apik, yaiku senin awan nganti bengi lan jumat awan nganti bengi, dianakake ing wektu awan utawa sore.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menggunakan buku Marsudi Basa lan Sastra Jawa SMP/MTS kelas IX mata pelajaran Bahasa Jawa. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini, yang memfokuskan pada analisis unsur kebahasaan teks deskripsi. Terdapat suatu tulisan yang layak, penggunaan tanda baca dan juga penggunaan huruf kapital sesuai berdasarkan tatanan bahasa Indonesia dan struktur kebahasaan teks deskripsinya ada struktur teks deskripsi meliputi penggunaan kalimat perincian, penggunaan kalimat dengan cerapan panca indera, penggunaan sinonim, dan juga penggunaan kata khusus. Bisa disimpulkan dari tulisan di atas adalah berpedoman pada struktur penggunaan bahasa dalam teks deskripsi. Penulisan teks deskripsi di antaranya penulisan dalam pembuatan sebuah paragraf, dapat diketahui bahwa dalam membuat paragraf terdiri dari 3 kalimat atau 3 intonasi final. Sedangkan, dari teks deskripsi di atas terdiri dari 1 kalimat. Hal tersebut, tentu dapat mengurangi dan dapat menyalahi aturan dalam pembuatan suatu paragraf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat sehingga dapat menyelesaikan tugas. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bambang Sulanjari selaku Guru Pamong yang sudah menerima dan membimbing matakuliah Kajian Teks.

REFERENSI

Fadly Ahmad, Kartika Ratna, & Hafidz Farhan. (Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII. Pendidikan Bahasa Indonesia, 8(2021). From <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Penerbit Salemba Humanika. Jakarta

Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. Pendidikan Bahasa Indonesia, 8(1), 113-120. Retrieved from <http://103.216.87.80/index.php/pbs/article/viewFile/103924/101588>

Sawukir, Priyantono. (2014). *Marsudi Basa Lan Sastra Jawa*. Jakarta: Erlangga.